

## **Pemberian Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI Kecantikan 2 SMK Negeri 6 Semarang**

**Shelly Gazela Novatama<sup>1,\*</sup>, Yovitha Yuliejantingsih<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Bimbingan Konseling, Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi, Kota Semarang, 50232

<sup>3</sup>Bimbingan Konseling, SMK Negeri 6 Semarang, Jl. Sidodadi, Kota Semarang, 50124

\*Shellygazela1@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI Kecantikan 2 SMK Negeri 6 Semarang. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) sedangkan pendekatannya menggunakan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI Kecantikan 2 yang berjumlah 34 siswa. Objek penelitian ini ialah prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat kompetensi setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru pamong (BK), guru kelas, dan juga guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala prestasi belajar dan observasi dan observasi dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Kecantikan 2 SMK Negeri 6 Semarang. Peningkatan dapat dilihat dari skor rata-rata dari prasiklus hingga siklus 2. Pada pre-test rata-rata siswa memperoleh skor sebesar 75.23% kemudian setelah diadakannya siklus I meningkat menjadi 75.94% dan meningkat kembali pada siklus 2 menjadi 80.03% karena telah mencapai kriteria ketuntasan kategori siap maka penelitian ini dikatakan berhasil.

**Kata kunci:** Prestasi Belajar Siswa, Bimbingan Klasikal

### **ABSTRACT**

*This Counseling Guidance Action Research (PTBK) aims to improve student learning achievement in class XI Beauty 2 at SMK Negeri 6 Semarang. This type of research is Counseling Guidance Action Research (PTBK) while the approach uses qualitative. This research was carried out at SMK Negeri 6 Semarang with the research subjects being 34 students in class XI Beauty 2. The object of this research is student learning achievement. The research was carried out in two cycles consisting of four competencies in each cycle, namely planning, action, observation and reflection. This research was carried out collaboratively between researchers and tutor teachers (BK), class teachers, and also subject teachers. The data collection techniques used in this research include a work readiness scale and observation and the data collection instrument used is a work readiness questionnaire. The results of this research show that providing classical guidance services can improve the learning achievement of class XI Beauty 2 students at SMK Negeri 6 Semarang. The increase can be seen from the average score from pre-cycle to cycle 2. In the pre-test the average student obtained a score of 75.23% then after the first cycle it increased to 75.94% and increased again in cycle 2 to 80.03% because they had reached the completeness criteria. ready category then this research is said to be successful.*

**Keywords:** Student Learning Achievement, Classical Tutoring

## 1. PENDAHULUAN

Pemberian layanan klasikal merupakan upaya guru BK (Bimbingan dan Konseling) untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tugas perkembangannya, yang salah satunya bidang belajar berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja". Adapun beberapa ahli berpendapat bahwa prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai". Prestasi berdasarkan pada pendapat para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut menurut pemahaman penulis mengenai belajar, merupakan suatu proses mencari pengalaman yang dilakukan oleh seseorang dalam mendapatkan ilmu pengetahuan untuk menambah pemahaman dalam hal ide, pengetahuan yang baru.

Dari kedua pengertian antara prestasi dan belajar maka dapat penulis kemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pencapaian peserta didik dalam proses belajar, hasil tersebut merupakan

kegiatan yang telah dikerjakan peserta didik selam mengikuti proses belajar.

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:26-28) bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan.

Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

Penanaman konsep dan keterampilan, penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep.

Pembentukan sikap Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) ini dilaksanakan di kelas XI Kecantikan 2 SMK Negeri 6 Semarang yang dimulai dari bulan Juli dari tahap prasurevei hingga pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan *pretest* yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2023 dan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 selanjutnya siklus 2 dilaksanakan pada 15 September 2023.

Adapun rencana tindakan pada penelitian ini yaitu, siklus 1 (perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi) & siklus II (perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala prestasi belajar dan observasi. Skala prestasi belajar siswa ini diambil dari skala penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Afia (2020).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Instrumen soal terdiri dari 50 butir soal (yang terlampir). Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklasifikasikan, menganalisa, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan.

Variabel yang digunakan ialah prestasi belajar (Y), bimbingan klasikal (X) dalam penelitian ini yang menjadi tujuan ialah mengetahui dan prestasi belajar peserta didik dikelas XI Kecantikan 2 SMK Negeri 6 Semarang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan bimbingan klasikal yang digunakan dalam pemberian layanan di kelas XI Kecantikan 2 guru meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang dapat dilihat pada hasil penelitian sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Pada siklus pertama dilaksanakan satu kali pertemuan dari hasil analisis data prasiklus ke siklus pertama terjadi peningkatan dari data di peroleh pada saat *pretest* sebesar 75,23% dan dilakukannya siklus 1 menjadi 75,94% pada kategori siap namun masih belum maksimal maka perlu dilakukan siklus kedua.

**Tabel 1. Prasiklus dan Siklus 1**

No Siswa	Sebelum Tindakan		Kategori	Setelah Siklus I		Kategori	Rata-Rata pretest	Rata-Rata Post
	Skor	%		Skor	%			
1	176	70.4	Cukup Siap	181	72.4	Cukup Siap	75.23529412	75.94117647
2	189	75.6	Cukup Siap	194	77.6	Cukup Siap		
3	178	71.2	Cukup Siap	141	56.4	Tidak Siap		
4	199	79.6	Cukup Siap	215	86	Siap		
5	114	45.6	Tidak Siap	143	57.2	Tidak Siap		
6	202	80.8	Cukup Siap	200	80	Cukup Siap		
7	187	74.8	Cukup Siap	129	51.6	Tidak Siap		
8	146	58.4	Tidak Siap	172	68.8	Cukup Siap		
9	177	70.8	Cukup Siap	198	79.2	Cukup Siap		
10	189	75.6	Cukup Siap	194	77.6	Cukup Siap		
11	144	57.6	Tidak Siap	191	76.4	Cukup Siap		
12	196	78.4	Cukup Siap	200	80	Cukup Siap		
13	180	72	Cukup Siap	209	83.6	Cukup Siap		
14	192	76.8	Cukup Siap	203	81.2	Cukup Siap		
15	200	80	Cukup Siap	199	79.6	Cukup Siap		
16	196	78.4	Cukup Siap	185	74	Cukup Siap		
17	221	88.4	Siap	209	83.6	Cukup Siap		
18	145	58	Tidak Siap	192	76.8	Cukup Siap		
19	204	81.6	Cukup Siap	204	81.6	Cukup Siap		
20	193	77.2	Cukup Siap	201	80.4	Cukup Siap		
21	200	80	Cukup Siap	193	77.2	Cukup Siap		
22	199	79.6	Cukup Siap	187	74.8	Cukup Siap		
23	190	76	Cukup Siap	155	62	Tidak Siap		
24	246	98.4	Siap	206	82.4	Cukup Siap		
25	181	72.4	Cukup Siap	174	69.6	Cukup Siap		
26	179	71.6	Cukup Siap	189	75.6	Cukup Siap		
27	198	79.2	Cukup Siap	182	72.8	Cukup Siap		
28	185	74	Cukup Siap	191	76.4	Cukup Siap		
29	186	74.4	Cukup Siap	202	80.8	Cukup Siap		
30	197	78.8	Cukup Siap	215	86	Siap		
31	196	78.4	Cukup Siap	203	81.2	Cukup Siap		
32	250	100	Bangat Siap	199	79.6	Cukup Siap		
33	181	72.4	Cukup Siap	186	74.4	Cukup Siap		
34	179	71.6	Cukup Siap	213	85.2	Cukup Siap		

Pada siklus kedua ini bimbingan klasikal masih dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang dan memiliki hasil analisis data siklus kedua terjadi peningkatan rata-rata prestasi belajar peserta didik dari siklus I 75,94% setelah dilakukan siklus II menjadi 80,03% dan termasuk ketuntasan prestasi belajar siswa minimal 80%.

Setelah Siklus I		Kategori	Setelah siklus 2		Kategori	Rata-Rata Siklus	Rata-Rata Siklus I
Skor	%		Skor	%			
181	72.4	Cukup Siap	182	60.8	Tidak Siap	75.94117647	80.03529412
194	77.6	Cukup Siap	183	73.2	Cukup Siap		
141	56.4	Tidak Siap	188	75.2	Cukup Siap		
215	86	Siap	199	79.6	Cukup Siap		
143	57.2	Tidak Siap	154	61.6	Tidak Siap		
200	80	Cukup Siap	198	79.2	Cukup Siap		
129	51.6	Tidak Siap	205	82	Cukup Siap		
172	68.8	Cukup Siap	202	80.8	Cukup Siap		
198	79.2	Cukup Siap	204	81.6	Cukup Siap		
194	77.6	Cukup Siap	201	80.4	Cukup Siap		
191	76.4	Cukup Siap	202	80.8	Cukup Siap		
200	80	Cukup Siap	209	83.6	Cukup Siap		
209	83.6	Cukup Siap	205	82	Cukup Siap		
203	81.2	Cukup Siap	204	81.6	Cukup Siap		
199	79.6	Cukup Siap	205	82	Cukup Siap		
185	74	Cukup Siap	201	80.4	Cukup Siap		
209	83.6	Cukup Siap	199	79.6	Cukup Siap		
192	76.8	Cukup Siap	205	82	Cukup Siap		
204	81.6	Cukup Siap	205	82	Cukup Siap		
201	80.4	Cukup Siap	202	80.8	Cukup Siap		
193	77.2	Cukup Siap	208	83.2	Cukup Siap		
187	74.8	Cukup Siap	207	82.8	Cukup Siap		
155	62	Tidak Siap	205	82	Cukup Siap		
206	82.4	Cukup Siap	202	80.8	Cukup Siap		
174	69.6	Cukup Siap	206	82.4	Cukup Siap		
189	75.6	Cukup Siap	206	82.4	Cukup Siap		
182	72.8	Cukup Siap	206	82.4	Cukup Siap		
191	76.4	Cukup Siap	203	81.2	Cukup Siap		
202	80.8	Cukup Siap	203	81.2	Cukup Siap		
215	86	Siap	205	82	Cukup Siap		
203	81.2	Cukup Siap	206	82.4	Cukup Siap		
199	79.6	Cukup Siap	207	82.8	Cukup Siap		
186	74.4	Cukup Siap	206	82.4	Cukup Siap		
213	85.2	Cukup Siap	210	84	Cukup Siap		

Melalui bimbingan klasikal ini peserta didik memperoleh perilaku dan pemahaman baru mengenai prestasi belajar. Perubahan paling nampak terjadi pada siklus satu dimana mereka terlihat aktif dan bersemangat mengamati, bertanya terlebih ketika melaksanakan quis tentang karir.

Pada penelitian ini layanan bimbingan klasikal yang diberikan pada setiap siklusnya di kelas XI Kecantikan 2 SMK

Negeri 6 Semarang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebelum memasuki siklus pertama peneliti melakukan angket prasiklus terlebih dahulu dan didapatkan hasil dari pretest ke siklus 1 kenaikan dari nilai rata-rata pretest 75.23% menjadi nilai rata-rata siklus 1 atau posttest 1 75.94%. Dalam hal ini peningkatan belum terlalu banyak dan belum menginjak nilai ketuntasan prestasi belajar siswa. Sehingga dilakukannya kembali penelitian dalam istilah siklus2 dengan 1X pertemuan dan mendapatkan hasil kenaikan yang signifikan dari siklus 1 hanya 75.94% menjadi 80.03% dan telah mencapai nilai ketuntasan prestasi siswa yaitu 80%. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu bimbingan klasikal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Kecantikan 2 SMK Negeri 6 Semarang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan klasikal untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas XI Kecantikan 2 SMK N 6 Semarang. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pada prestes, postest 1 dan postest 2.. Presentase peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pretest ialah 75.23% dan pada postest 1 yaitu 75.94% sedangkan pada postest 2 sebesar 80.03% dan sudah mencapai nilai ketuntasan prestasi siswa sebesar 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari setiap kegiatan mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman dan Prayitno.2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Rajawali Press.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PTRemaja Rosdakarya.
- Syafi'I, Ahmad dkk.2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek DanFaktor Yang Mempengaruhi*.Jurnal komunikasi Pendidikan.2,122.

- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*.Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawandi, Nana
- Syaodih.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Triono, M. d. (2014). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta:Paramitra.